

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, maka dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Berdasarkan hasil output regresi didapatkan nilai koefisien nilai suku bunga sebesar 83.17892 dengan nilai probabilitas  $0.00138 < 0,05$  (lebih kecil dari taraf signifikan). Hal ini mengindikasikan bahwa jika suku bunga mengalami peningkatan maka akan meningkatkan IHSG, begitu pula sebaliknya. Kenaikan suku bunga dapat dianggap sebagai tanda bahwa perekonomian sedang tumbuh dan inflasi dapat dikendalikan. Sehingga investor mungkin mengantisipasi pertumbuhan laba perusahaan yang lebih besar di masa depan, yang akan meningkatkan minat mereka untuk membeli saham. Dengan demikian, IHSG dapat meningkat.
2. Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Berdasarkan hasil output regresi didapatkan nilai koefisien nilai Tukar (IDR) sebesar -0.337369 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$  (lebih kecil dari taraf signifikan). Nilai tukar berpengaruh negatif terhadap IHSG, ketika nilai tukar rupiah melemah terhadap dollar, hal ini dapat menyebabkan peningkatan biaya impor bagi perusahaan yang berdampak pada laba

perusahaan dan kinerja IHSG secara keseluruhan. Sebaliknya, apabila nilai tukar rupiah menguat, maka biaya impor dapat berkurang, meningkatkan laba perusahaan, dan berpotensi mendukung kinerja IHSG. Oleh karena itu, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia.

3. Jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Berdasarkan hasil output regresi didapatkan nilai koefisien jumlah uang beredar sebesar 0.000632 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$  (lebih kecil dari taraf signifikan). Ketika jumlah uang beredar meningkat maka investor dan pelaku pasar memiliki lebih banyak dana yang tersedia untuk di investasikan di pasar saham. Hal ini dapat menghasilkan peningkatan permintaan atas saham yang pada gilirannya mendorong kenaikan IHSG.
4. Lag IHSG berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Berdasarkan hasil output regresi didapatkan nilai koefisien jumlah uang beredar sebesar 0.737622 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$  (lebih kecil dari taraf signifikan). IHSG pada periode sebelumnya secara positif dan signifikan mempengaruhi IHSG pada periode saat ini, sehingga perubahan IHSG masa lalu dapat memberikan indikasi kuat terhadap pergerakan IHSG di masa depan.

## 5.2. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat melakukan alternatif variabel lainnya tidak hanya variabel suku bunga, nilai tukar, dan jumlah uang beredar saja. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan literatur untuk penelitian selanjutnya.
2. Untuk memastikan kebijakan yang konsisten dan terkoordinasi, pemerintah, bank sentral, dan regulator pasar modal harus bekerja sama. Hal tersebut dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan stabilitas pasar saham.
3. Untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam pasar saham Indonesia dan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan transparan untuk berinvestasi, pemerintah dan lembaga pasar modal harus terus memperkuat infrastruktur pasar modal, yang mencakup sistem perdagangan, peraturan, dan perlindungan investor.
4. Pemerintah, institusi pendidikan, dan industri keuangan harus terus meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai keuangan. Dengan memahami konsep dasar pasar saham dan variabel yang mempengaruhi kinerjanya, masyarakat akan lebih mampu membuat keputusan investasi yang cerdas dan mengelola keuangan pribadi dengan baik.